

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara variabel Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Gagal Ginjal Kronik pada pasien rawat inap periode Januari-Desember 2023 RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 selalu berdampingan dengan peningkatan Gula Darah Sewaktu, Gula Darah Puasa, dan/atau Gula Darah 2 Jam Postprandial. Kejadian Gagal Ginjal Kronik juga selalu diikuti oleh peningkatan ureum dan kreatinin, serta penurunan LFG.
3. Prevalensi kejadian penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dari keseluruhan pasien rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah 19,03%.
4. Prevalensi kejadian penderita Diabetes Melitus Tipe 2 yang mengalami Gagal Ginjal Kronik derajat 5 pada sampel penelitian ini adalah 50% dari seluruh pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode *case control* untuk lebih menggambarkan terkait hubungan DM Tipe 2 dan GGK serta mengurangi bias penelitian. Selain itu, *case control* dapat mencerminkan persebaran data dan hasil yang didapat lebih akurat untuk menghubungkan antara kedua penyakit.
2. Penelitian pada pasien poliklinik maupun hemodialisis dapat dilakukan untuk lebih menggambarkan karakteristik pasien secara keseluruhan, bukan hanya pasien rawat inap.